

Dampak Teknik Pembelajaran *Trifokus Steve Snyder* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III di UPT SPF SD Inpres Manggala

Sri Regina Amir, Eka Fitriana HS, Jusmawati, Muh. Khaedar

Universitas Mega Rezky

srireginasri@gmail.com, ekhafitriana88@gmail.com, jusmawati@unimerz.ac.id,
khaedarmuh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Manggala. Jenis dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah semua siswa kelas III A yang terdiri dari 33, adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (keterampilan membaca pemahaman), observasi dan angket. Hasil analisis deskriptif aktivitas guru dengan nilai rata-rata 3 dalam kategori baik, aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 2,8 dalam kategori baik dan keterampilan membaca pemahaman dengan nilai rata-rata 2,8 dalam kategori baik. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa adanya pengaruh teknik pembelajaran *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Manggala dengan nilai sig $0,027 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran *trifokus steve snyder* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Manggala.

Kata kunci: *Trifokus Steve Snyder, Keterampilan Membaca Pemahaman*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Steve Snyder's trifocus learning technique on the reading comprehension skills of class III UPT SPF SD Inpres Manggala students. This type of experimental research uses a quantitative approach. The sample used was all class III A students consisting of 33, which was simple random sampling. Data collection techniques use tests (reading comprehension skills), observation and questionnaires. The results of the descriptive analysis of teacher activities with an average value of 3 in the good category, student activities with an average value of 2.8 in the good category and reading comprehension skills with an average value of 2.8 in the good category. The results of the inferential analysis show that there is an influence of Steve Snyder's trifocus learning technique on the reading comprehension skills of class III students at UPT SPF SD Inpres Manggala with a sig value of $0.027 < 0.05$. The conclusion in this research is that Steve Snyder's trifocus learning technique has an effect on the reading comprehension skills of class III UPT SPF SD Inpres Manggala students.

Keywords: *Steve Snyder's Trifocus, Reading Comprehension Skills*

Pendahuluan

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang 102 diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Paris et al., (2021). Dalam hal ini peserta didik dapat mengembangkan

keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *trifokus steve snyder*.

Menurut Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, (2022) Pendidikan bahasa khususnya bahasa Indonesia merupakan aspek penting yang perlu dikuasai dan diajarkan pada siswa. Sesuai dengan fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia diajarkan pada siswa agar mereka mampu menggunakannya dengan baik. Salah satu unsur bahasa yang perlu dikuasai siswa agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik adalah penguasaan kosakata membaca memiliki kedudukan sebagai dasar untuk kemajuan dan keberhasilan dalam materi di sekolah, khususnya pada ranah sekolah dasar. Membaca merupakan keterampilan yang dimiliki setiap individu untuk memahami teks atau bacaan. Permasalahan membaca yang selalu menjadi perbincangan terkait dengan masalah membaca pemahaman. Seperti yang telah diketahui, membaca pemahaman merupakan bagian dari keterampilan membaca atau sering sekali disebut sebagai tahap membaca lanjut Ariawan et al., (2018).

Pada umumnya di Indonesia budaya membaca masih kurang diminati oleh masyarakat kita, apalagi di sekolah-sekolah. Peserta didik lebih memilih untuk menggunakan media sosial dan game dibandingkan membaca. Dibuktikan ketika mendekati ujian akhir semester kebanyakan peserta didik membaca ketika malam sebelum ujian. Latihan teknik dengan mempercepat gerakan mata ini dirasakan sangat penting karena secara umum orang melakukan aktivitas membaca dengan indra mata, kata, kalimat, dan wacana yang kompleks. Selanjutnya, dengan cepat memberikan informasi kepada otak untuk diproses mendapatkan sebuah pengetahuan Rosmawaty et al., (2021).

Menurut Samsuddin G, dkk, (2021) hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor pendidikan dalam arti luas adalah hidup, pendidikan adalah

segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Menurut Jannah et al., (2021) Belajar merupakan suatu kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup karena suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap kepribadian perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama Muh. Khaedar, Jusmawati (2020). Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak” Rina Dwi Muliani & Arusman, (2022).

Menurut Pratiwi, (2020) keterampilan membaca dapat diperoleh melalui suatu hubungan dengan manusia. Keterampilan pertama yang dimiliki seseorang yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan bahasa, keterampilan kedua yaitu keterampilan berbicara, sesudah itu keterampilan yang dimiliki seorang yaitu keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak sudah mulai dimengerti seseorang sejak dalam kandungan. Sebelum memasuki usia sekolah sudah mempejalari keterampilan berbicara, sedangkan kedua membaca dan menulis dipelajari pada saat usia sekolah.

Menurut Kamariana, dkk, (2017) membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan membaca yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang sekolah dasar. Membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami. Indikator dari kompetensi dasar membaca pemahaman ini adalah siswa mampu menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa.

Membaca pemahaman adalah proses memunculkan dan membuat makna melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tertulis melalui kombinasi pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang teks Halawa, (2020).

Menurut Alpian & Yatri, (2022) membaca pemahaman adalah proses pemahaman bacaan oleh seseorang untuk mengenali, memahami, dan sekaligus menyimpan informasi yang terkandung dalam bahan bacaan. Membaca pemahaman merupakan kebutuhan mendasar dan merupakan kunci keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Sebagian besar pengumpulan informasi dilakukan oleh siswa melalui kegiatan membaca.

Dapat menyimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah salah satu kompetensi dasar dari keterampilan membaca yang terdapat dalam kurikulum untuk jenjang sekolah dasar sekaligus menyimpan informasi yang terkandung dalam bahan bacaan.

Teknik *trifokus steve snyder* sangat cocok untuk pembelajaran membaca, khususnya membaca cepat. Teknik *trifokus steve snyder* merupakan salah satu komponen pembelajaran yang berupa metode dan teknik pengajaran. Dengan menerapkan teknik ini pembaca akan dapat membaca lebih efisien dan efektif. Pembaca akan dapat lebih menghemat waktu baca sebab cara baca tidak lagi berhenti pada satuan-satuan frase atau kata tetapi pada setiap akhir kalimat. Dalam hal ini, peran metode *trifokus steve snyder* ini digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca cepat menjadi lebih menarik Karsono et al., (2016).

Menurut Bayu Endah Lestrai, Kisayani Laksono, (2018) menyatakan bahwa pokok pemikiran yang melandasi teknik *trifokus* ini adalah semakin luas jangkauan mata dalam melihat unit-unit bahasa, semakin cepat pula kemampuan membacanya. Jangkauan mata inilah yang disebut sebagai medan penglihatan (*peripheral vision*). Ketika membaca, mata bergerak mengikuti baris bacaan dari kiri ke kanan dengan gerakan terhenti-henti. Pada saat berhenti itulah mata mengadakan fiksasi (pemusatan perhatian) dan pada saat itulah citra huruf dari bacaan tersebut terbentuk pada fovea

(bagian sensitif pada retina) dan informasi dari bacaan diserap.

Untuk mencapai suatu proses yang lebih efektif, maka perlu mempertimbangkan Langkah-langkah teknik *trifokus steve snyder* menurut Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, (2022) sebagai berikut:

1. Dikenalkan dan dilatih pengembangan periferal. Latihan ini berupa tes sederhana yaitu: (a) lihatlah secara langsung sebuah objek, (b) rentangkanlah kedua tangan anda ke depan dengan jari telunjuk mengarah ke atas, (c) gerakkan tangan anda secara perlahan ke dalam hingga anda dapat melihat jari-jari anda, (d) perhatikan cakupan penglihatan anda ketika melihat lurus ke depan.
2. Setelah latihan tersebut, diberi lembaran yang berisi simbol-simbol *trifokus steve snyder*. Untuk membaca simbol-simbol tersebut lihatlah secara sekilas sepertiga bagian kiri, sepertiga bagian tengah, dan sepertiga bagian kanan dengan pusat perhatian pada tanda bintang. Hal ini dilakukan berulang-ulang beberapa menit. Saat menggerakkan mata, aspek yang paling penting dari latihan ini adalah membayangkan betapa hebatnya buku ini dan betapa menyenangkan membaca lebih cepat dengan pemahaman yang lebih besar.

Teknik *trifokus snyder* juga dapat mengoptimalkan sinkronisasi kinerja mata dan otak sehingga lebih bersinergi. Latihan teknik dengan mempercepat gerakan mata ini dirasakan amat penting karena secara umum orang melakukan aktivitas membaca dengan indra mata yang dipakai untuk mengenali huruf, kata, frasa, kalimat, dan wacana yang kompleks. Selanjutnya, dengan cepat memberikan informasi kepada otak untuk diproses menjadi sebuah pengetahuan. Apabila mata mampu menyampaikan informasi secara cepat ke otak, maka semakin cepat pula pengetahuan diperoleh sehingga akan terjadi proses membaca cepat yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, (2022).

Metode

Prosedur pelaksanaan pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu teknik persiapan dan pelaksanaan.

- 1) Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah kegiatan sebelum memulai mengumpulkan data. Pada tahap persiapan ini menyusun rangkaian atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif. Adapun susunan dari tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

a. Observasi

Pada penelitian ini digunakan lembar observasi yang berisi beberapa aspek terkait hal-hal yang akan diamati. Lembar observasi ini ditujukan pada peserta didik UPT SPF SD Inpres Manggala pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Observasi siswa:

Tabel 3. 7: Rubrik Skor terhadap Aktivitas Siswa

No	Skor	Kategori
1	1	Jika siswa memperlihatkan aktivitas guru dengan kurang
2	2	Jika siswa memperlihatkan aktivitas guru dengan cukup
3	3	Jika siswa memperlihatkan aktivitas guru dengan baik
4	4	Jika siswa memperlihatkan aktivitas guru dengan sangat baik

Sumber:A. Muh. Safri Nurhamzah (A.Sri Rahayu, 2021)

- a. Siswa memberikan kesiapan dalam pembelajaran teknik *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca pemahaman.
- b. Siswa memahami materi ajar pada pembelajaran teknik *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca.
- c. Siswa menggunakan teknik pembelajaran *trifokus steve snyder*

2. Observasi guru:

Tabel 3.6: Kriteria Aktivitas Guru

Aktivitas Belajar	Kriteria
1,0 – 1,4	Tidak Baik
1,5 – 2,4	Cukup
2,5 – 3,4	Baik
3,5 – 4,0	Sangat Baik

Sumber: (Jusmawati & HS, 2019)

a. Guru menyusun persiapan materi pembelajaran pada siswa sesuai dengan teknik pembelajaran yang digunakan.

b. Guru mampu membawakan materi keterampilan membaca pemahaman.

c. Guru mampu menerapkan teknik pembelajaran *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca.

b. Tes (Keterampilan Membaca Pemahaman)

Tes yang diberikan berupa pemberian soal atau pertanyaan kepada peserta didik. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang berisi 10 nomor, tes ditujukan untuk mengukur teknik pembelajaran *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca pemahaman UPT SPF SD Inpres Manggala pada *pretest* dan *posttest*.

a. Angket

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Abustang, 2020).

Angket yang digunakan untuk keterampilan membaca pemahaman selama proses pembelajaran menggunakan 1 model angket. Angket tersebut ditujukan pada eksperimen dengan pengaruh teknik pembelajaran *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Manggala kota Makassar. Pemberian angket ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknik *trifokus steve snyder* terhadap aktifitas siswa, respon, dan hasil belajar siswa. Angket ini dibagikan pada akhir atau setelah menerapkan teknik pembelajaran *trifokus steve snyder*.

2) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Adapun tahap pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti:

a. Observasi

Peneliti telah melakukan observasi UPT SPF SD Inpres Manggala.

- b. Tes (Keterampilan Membaca Pemahaman).

Pada tahap pelaksanaan tes (keterampilan membaca pemahaman) peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran.

- c. Angket

Angket adalah instrument penelitian yang berupa pertanyaan tertulis maupun non tertulis yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lapangan.

Hasil Dan Pembahasan

- a. Aktivitas guru

Teknik analisis data terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan teknik *trifokus steve snyder* terhadap aktivitas guru menggunakan analisis rata-rata. Tingkat kemampuan guru dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian dibagi dalam tiap aspek yang dinilai. Kriteria pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan teknik *trifokus steve snyder* terhadap aktivitas belajar siswa tercapai apabila berada pada kategori terlaksana dengan baik.

Tabel 1.1 Aktivitas Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas Guru	Skor	Kategori
Pertemuan 1	2,5	Baik
Pertemuan 2	3	Baik
Pertemuan 3	3,4	Baik
Pertemuan 4	3,7	Sangat Baik
Rata-rata	3,1	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada grafik diatas menunjukkan bahwa pertemuan pertama dengan skor nilai 2,4 pertemuan kedua dengan skor nilai 2,5 pertemuan ketiga 2,6 pertemuan ke empat 3,4 pertemuan ke lima 3,7. Jadi, skor nilai rata-rata 3,1 aktivitas guru pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan teknik *trifokus steve snyder* dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

- b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu sebagai subjek pelaku kegiatan belajar. Siswa berperan

sebagai pelaku kegiatan belajar maka guru hendaknya merencanakan model pembelajaran yang efektif seperti pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan melakukan aktivitas sendiri.

Tabel 1.2: Penilaian Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Skor	Kategori
Pertemuan 1	2,4	Cukup
Pertemuan 2	2,9	Baik
Pertemuan 3	3	Baik
Pertemuan 4	3,5	Sangat Baik
Rata-rata	2,9	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel aktivitas siswa diatas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama dengan skor nilai 2,4 pertemuan ke dua skor nilai 2,9 pertemuan ke tiga 3 pertemuan ke empat 3,5. Jadi, skor nilai rata-rata aktivitas siswa mencapai 2,9 dengan kategori baik.

- c. Respon Siswa

Tabel 1.3: Respon Siswa

Rata - Rata	Kategori
3,2	Baik

Sumber: Data Primer

Sesuai dengan tabel diatas dalam keseluruhan respon siswa terhadap teknik *trifokus steve snyder* termasuk kategori baik dengan capaian 3,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas III A dalam proses pembelajaran dengan teknik *trifokus steve snyder* dapat dikategorikan baik.

- d. Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Data penelitian yang dianalisis yaitu diperoleh dari data sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*postest*) pada keterampilan membaca pemahaman kelas III A dengan menggunakan teknik *trifokus steve snyder* untuk analisis setiap data tes siswa dikatakan berhasil apabila mencapai nilai 75 KKM. Adapun hasil analisis statistik keterampilan membaca pemahaman terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.4: Deskriptif Statistik Pretest Keterampilan Membaca

Statistics

Hasil

N	Valid	33
---	-------	----

	Missing	33
Mean		57.36
Median		57.00
Mode		57
Std. Deviation		7.228
Variance		52.239
Range		32
Minimum		45
Maximum		77

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data awal (*pretest*) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SD Inpres manggala dengan jumlah sampel 33 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 57.37, *median* 57.00, mode 57, nilai standar *deviation* 7.228, nilai *variance* 52.239, *range* 32, nilai *minimum* 45, dan *maximum* 77

Tabel 1.5: Deskriptif Statistik Postest Statistics

		Hasil
N	Valid	33
	Missing	33
Mean		76.42
Median		78.00
Mode		73
Std. Deviation		6.924
Variance		47.939
Range		26
Minimum		62
Maximum		88

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh adapun data akhir siswa UPT SPF SD Inpres Manggala dengan jumlah sampel 33 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 76.42, *medium* 78.00, mode 73, nilai standar *deviaton* 6.924, nilai *variance* 47.939, nilai *range* 26, nilai *minimum* 62, nilai *maximum* sebesar 88.

Tabel 1.6: Hasil Uji Normalitas data Pretest

Kelas	Kolmogorov-Smirnov Statistic			Shapiro-Wilk Statistic		
	D	Sig.	Sig.	df	Sig.	
Hasil 1	.129	3	.17	.957	3	.20
		3	5		3	7
2	.130	3	.17	.951	3	.14
		3	1		3	2

Berdasarkan tabel diatas, hasil pada analisis data dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, maka signifikan atau *P-Value pretest* = 0,207 dari 33 siswa. *P-Value* = 0,142 \geq a (tarif signifikan a = 0,05) ini berarti bahwa data berasal dari populasi yng berdistribusi normal.

Tabel 1.7: Hasil Uji Homogenitas Keterampilan membaca pemahaman

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.522	7	17	.226

Sumber: Analisis SPSS

Berdasarkan uji *of homogeneity of vartance "levene's"* diperoleh nilai signifikan atau P-Value .226 > 0.05 Jadi pengujian homogenitas dapat terpenuhi dengan pengujian homogenitas dapat terpenuhi karena diperoleh nilai signifikan 0,226 > 0.05.

Berdasarkan hasil data independent sampel test sig, diperoleh nilai sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti ada terdapat pengaruh teknik *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca pemahaman, Sehingga H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh teknik *trifokus steve snyder* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Manggala.

Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif nilai rata-rata aktivitas guru 3,1 dengan kategori sangat baik, nilai rata-rata aktivitas siswa 2,9 dengan kategori sangat baik. Hasil tes keterampilan membaca pemahaman *pretest* 75.00 dan nilai rata-rata *postest* 78.00. Analisis inferensial, pada hasil uji normalitas 0,207 > 0,05 (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah 0,226 > 0,05 (homogenitas terpenuhi) dan hasil uji T adalah 0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh teknik pembelajaran *Trifokus Steve Snyder* berpengaruh terhadap keteraampilan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Manggala.

Daftar Pustaka

- Abustang, W. F. P. B. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. 7, 1–112.
- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). *Pengaruh Teknik Trifokus Steve*

- Snyder Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 269 Allakiangenge Kabupaten Soppeng. 2, 7787(8.5.2017), 2005–2003.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Circ Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Bayu Endah Lestrai, Kisyani Laksono, S. (2018). *Pengembangan Buku Suplemen Membaca Untuk Mendukung Pelaksanaan Metode Trifokus Guna Meningkatkan Kecepatan Efektif MEMBACA (KEM) Bayu Endah Lestari*, 2 Kisyani Laksono, 3 Suhartono Dosen Pascasarjana, Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Sura. 4(1).
- Halawa, N. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.26418/ekha.v2i2.32786>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- Jusmawati, J., & HS, E. F. (2019). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Sfae Pada Kelas Iv Sd Inpres Bangkala Iii Makassar. *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.33394/mpm.v7i1.1551>
- Kamariana, Kamariana, Siti Halidjah, S., Halidjah, S., & Sugiyono, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition Di Sekolah Dasar Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(10), 214945.
- Karsono, Mulyoto, & Haryati, S. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Bacaan Dengan Membaca Cepat 250 Kata Per Menit (KPM) Menggunakan Metode Tri-Fokus Steve Snyder. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 211 – 230.
- Muh. Khaedar, J. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Mahasiswa IAIN Tulungagung*, 7(1), 1–46.
- Musnar Indra Daulay, & Nurmalina. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>
- Paris, S., Jusmawati, Alam, S., Jumliadi, & Arsyam, M. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Dengan Pendekatan Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Di kelas V SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. *Bina Gogik: Jurnal ...*, 8(1), 101–108. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/637>
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rosmawaty, Siregar, R., & Husain, I. (2021). Pengaruh Teknik Tri-Fokus Steve Snyder Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah Rantau Rapat Tahun Ajaran 2018/2019. 32, 362–370.
- Samsuddin G, Irman R, M. K. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran*

Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. 1, 9–19.
Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2021).
Keterampilan Membaca Pada

Pembelajaran Bahasa Dndonesia Di SD/MI. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 5, Issue 1).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondata>